

**MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UPAYA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLAVOLI DI SDN 23 ENKGUDU**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
JON KATER
NIM F1102141042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2016

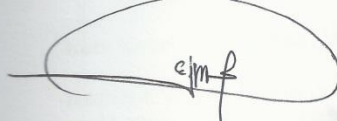
**MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UPAYA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLAVOLI DI SDN 23 ENKGUDU**

ARTIKEL ILMIAH

JON KATER
NIM F1102141042

Disetujui,

Pembimbing I



Edi Purnomo, M.Or
NIP 198301142008011004

Pembimbing II



Mimi Haetami, M.Pd
NIP 197505222008011007


Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002

MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLAVOLI DI SDN 23 ENKGUDU

Jon Kater, Edi Purnomo, Mimi Hetami

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan

Email : johnkater@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Engkudu Kabupaten Sekadau melalui modifikasi media pembelajaran. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Engkudu Kabupaten Sekadau. Jumlah keseluruhan siswa kelas adalah sebanyak 38 siswa terdiri dari 24 siswa putra dan 14 siswa putri. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pada siklus I terdapat hasil ketuntasan dengan jumlah 16 siswa atau sebesar 42,1% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 22 siswa atau sebesar 57,9%. Sedangkan siklus II terdapat hasil siswa dengan kategori tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 38 siswa atau sebesar 100% dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Kata Kunci: *Passing Atas, Modifikasi Media*

Abstract: This study aims to improve the skills of passing on volleyball the fourth grade students of State Elementary School 23 Engkudu Sekadau through the modification of instructional media . Forms of research is classroom action research . Subjects were students of class IV State Elementary School 23 Engkudu Sekadau . The total number of class students are as many as 38 students consisting of 24 boys and 14 female student . Based on the results obtained in the first cycle are the result of the thoroughness with the number of 16 students , or by 42.1 % and students who have not completed totaled 22 students , or by 57.9 % . While the second cycle there is a category of student outcomes to complete all of the graduating students numbering 38 students or equal to 100 % and unresolved amounted to 0 or does not exist

Keywords: *Passing On , Modified Media*

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam rangka membentuk manusia seutuhnya, karena tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, melainkan juga perkembangan psikis siswa. Rusli Lutan (2000: 2) menjelaskan bahwa tujuan ideal program pendidikan jasmani itu bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, social dan moral dengan maksud kelak anak muda itu menjadi seseorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar dan hidup bahagia.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga. Salah satunya melalui cabang permainan bolavoli. Untuk mengembangkan permainan bolavoli menuju prestasi yang optimal diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pelatihan keterampilan dasar bermain bolavoli. M. Yunus S. (1992: 68) menjelaskan bahwa, “Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah servis, *passing*, umpan (*set up*), smash (*spike*), bendungan (blok).”

Passing merupakan bagian penting dalam permainan bolavoli. *Passing* dalam permainan bolavoli dibedakan *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* merupakan salah satu cara bagi pemain untuk menyajikan bola kepada teman satu regu. Sejalan kemajuan dan perkembangan permainan bolavoli, teknik dasar *passing* mengalami kemajuan yaitu tidak hanya sebagai cara menyajikan bola tetapi sebagai serangan bagi regu yang melakukan *passing* disaat lawan sedang lengah. Sebagai serangan maka *passing* harus dilakukan dengan baik.

Passing atas merupakan salah satu bentuk *passing* yang cukup kompleks yang terdiri atas beberapa macam variasi. Sehingga sering terjadi siswa jika ada dari mereka yang mampu melakukan *passing* atas, biasanya tidak dengan teknik yang benar. Pada umumnya mereka melakukan *passing* atas dengan mengerahkan tenaga yang besar dan teknik yang salah, yang penting bola dapat dimainkan lagi. Kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dan teknik *passing* atas tidak dikuasai dengan baik. Sering dijumpai para guru enggan melakukan pembelajaran dengan metode yang tepat. Pada waktu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, biasanya anak disuruh langsung bermain bolavoli.

Anak-anak dibiarkan bermain dengan sendirinya tanpa memperhatikan teknik-teknik bermain bolavoli yang benar. Sedangkan guru santai berteduh di bawah pohon memperhatikan mereka atau bahkan tidak diawasi. Keadaan semacam ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara agar bahan pelajaran yang

disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Husdarta & Yudha M. Saputra (2000 : 61) mengemukakan, “keterampilan memvariasikan metode dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek (1) variasi dalam gaya mengajar, (2) variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, (3) variasi dalam interaksi antara guru dan siswa”.

Rusli Lutan & Adang Suherman (2000: 69) menyatakan bahwa, “Modifikasi peralatan berarti guru atau pelatih dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill itu”.

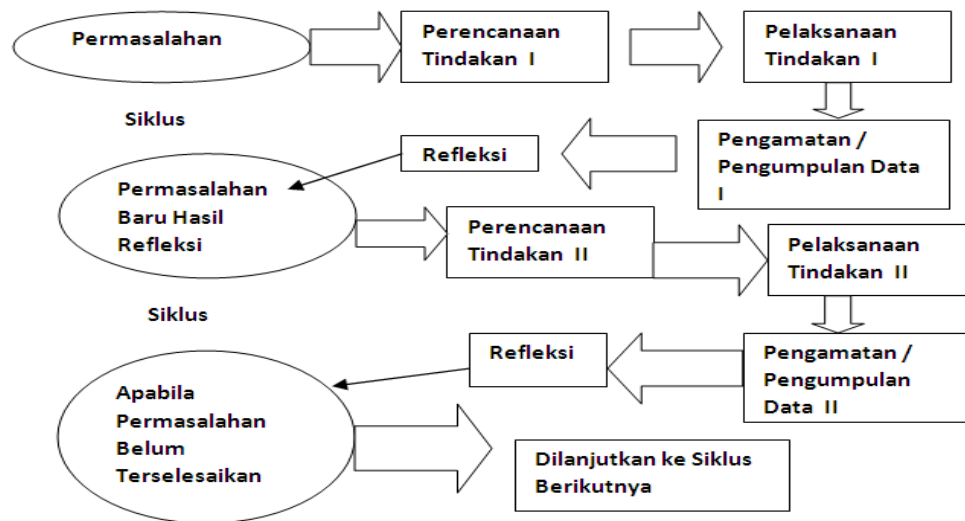
Kenyataan dilapangan selama ini pada umumnya guru penjasorkes jarang sekali melakukan variasi-variasi pembelajaran passing atas. Sebagai contoh guru jarang sekali menerapkan macam-macam gaya mengajar, tidak memvariasikan atau melakukan modifikasi pembelajaran seperti merubah ketinggian net, mengganti bola dengan bola mini dan lain-lain. Kenyataan yang sering dijumpai dilapangan, pada umumnya siswa diinstruksikan langsung melakukan permainan bolavoli. Secara psikologis pembelajaran ini juga mempunyai manfaat terhadap kondisi anak yaitu, hasrat gerak dan kemauan siswa dapat terpenuhi.

Namun dilihat dari faktor teknik yang belum memadai mengakibatkan kualitas permainan jauh dengan apa yang diharapkan, sehingga tidak jarang dari mereka saat melakukan passing atas sering kali bolanya melenceng jauh dari teman bermainnya. Kurangnya sarana khususnya bola, mengakibatkan anak kurang aktif melakukan tugas ajar yang diberikan guru. Hanya mereka yang bermain mempunyai kesempatan lebih banyak untuk memainkan bola, sedangkan lainnya hanya menonton atau bersenda gurau.

Keadaan semacam ini sering kali kurang mendapat perhatian dari guru, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan passing atas siswa, sehingga akan mendukung keterampilan bermain bolavoli. Selain itu juga, melalui penelitian ini akan diketahui gaya mengajar yang lebih baik dan efektif antara gaya komando dan gaya eksplorasi terhadap peningkatan kemampuan passing atas bolavoli. Dari permasalahan di atas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “Modifikasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Engkudu Kabupaten Sekadau”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun desain PTK dan penjelasan untuk masing-masing tahap dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar Desain PTK

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 23 Engkudu Kabupaten Sekadau. Jumlah keseluruhan siswa kelas adalah sebanyak 38 siswa, terdiri dari 24 siswa putra dan 14 siswa putri.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Data Primer, berupa hasil belajar pasing atas (2) Data Sekunder, berupa RPP, silabus dan dokumen nilai Penjas

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang keadaan siswa dilihat dari aspek kualitatif, dan kuantitatif. Aspek kualitatif berupa catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi dengan berpedoman pada lembar observasi. Aspek kuantitatif yang dimaksud adalah hasil penilaian belajar pasing atas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal menggunakan rumus dari Dekdikbud 1994 (Hadran 2015:57), sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan dalam belajar, maka dilakukan penskoran dan mencantumkan standar keberhasilan belajar. Siswa berhasil bila mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan dari pencapaian materi secara klasikal 75%. Jika pencapaian sudah 75% maka sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Hasil Tes Prasiklus

Data awal penelitian diperoleh dari tes pra-siklus yang telah dilaksanakan sehingga dapat dijabarkan data hasil tes Pra-siklus passing atas bolavoli pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Tes Pra Siklus Passing Atas Bolavoli

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	6	15,8 %
Belum Tuntas	32	84,2 %
Jumlah	38	100 %

Hasil dari data di atas diperoleh bahwa data ketuntasan siswa hanya sebesar 15,8% atau sebanyak 6 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar 84,2% atau sebanyak 32 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tes pra siklus masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 75 %.

Persentase siswa yang tuntas hanya sebesar 15,8% dan belum tuntas sebesar 84,2%. Hal ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki ketuntasan yang memuaskan. Sehingga masalah dalam pembelajaran passing atas bolavoli akan ditindaklanjuti dengan modifikasi media pembelajaran untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar passing atas bolavoli.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Sesuai dengan data penelitian yang telah dilakukan. Berikut akan dipaparkan data hasil penelitian siklus I sebagaimana tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Tes Siklus 1 Passing Atas Bolavoli

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	16	42,1 %
Belum Tuntas	22	57,9 %
Jumlah	38	100 %

Data di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa sudah termasuk pada kategori tuntas yaitu sebesar 42,1% dan kategori yang belum tuntas sebanyak 22 siswa yaitu sebesar 57,9%. Hal ini menandakan bahwa terdapat peningkatan meskipun masih terdapat siswa yang belum tuntas dari tindakan yang dilakukan melalui modifikasi media pembelajaran.

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada materi passing atas bolavoli sudah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Dari seluruh siswa yang diberi tindakan terdapat beberapa siswa yang termasuk dalam kategori tuntas adalah

sebanyak 16 siswa atau sebesar 42,1%, sedangkan yang termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 22 siswa atau sebesar 57,9%. Tentu saja data ini belum mencukupi untuk mencapai KKM 75% dari jumlah siswa. Agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka tindakan akan dilanjutkan dengan dilakukannya siklus II.

Refleksi Siklus I

Adapun hasil refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, adalah sebagai berikut:

Hasil refleksi dari guru penjasorkes dan teman sejawat terhadap penelitian yang dilakukan: (1) Pemahaman siswa terhadap teknik dasar passing atas bolavoli melalui modifikasi media pembelajaran membuat siswa bersemangat untuk melakukan pembelajaran dan semakin aktif untuk mencoba melakukan pembelajaran sendiri. (2) Kelebihan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu, a) setiap teknik yang diberikan oleh peneliti selalu diberikan simulasi sehingga mempermudah siswa untuk menirukan gerakannya, b) materi yang disampaikan dalam pembelajaran dari yang mudah ke sukar sehingga siswa bersemangat dan aktif untuk mengikuti pelajaran, c) pembelajaran yang telah dilakukan peneliti sudah baik, karena pembelajaran yang diberikan belum pernah diterapkan dari pembelajaran yang sebelumnya hanya berupa ceramah.

Hasil refleksi terhadap siswa yaitu: (1) Terdapat beberapa siswa yang mulai merasa mudah didalam menerima materi pembelajaran yang dilakukan peneliti, karena materi yang disampaikan cukup jelas yaitu dengan adanya simulasi yang dilakukan peneliti, (2) Siswa mulai merasa percaya diri pada waktu pelaksanaan tes, karena mereka yakin dengan kemampuan dasar yang dimiliki mereka bisa melakukan tes dengan baik, (3) Dibalik dari rasa mudah melakukan dan percaya diri yang dirasakan oleh siswa, namun hasil belajar yang didapat sesuai kemampuan siswa belum mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal 75%. Menindak lanjuti dari belum tercapainya indikator keberhasilan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan, maka perlu dilanjutkan ke siklus II dengan materi yang dirancang lebih baik (perbaikan), sedangkan untuk instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran tidak berubah.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan belum terjadinya perubahan yang menuntaskan 75% dari jumlah siswa, maka peneliti perlu menindaklanjuti dari belum tercapainya KKM pada hasil belajar passing atas bolavoli yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yang akan dijelaskan pada penjelasan di bawah ini:

Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 57,9%, sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai
Tuntas	38	100%	75	Rata-rata
Belum Tuntas	0	0%	75	
Jumlah	38	100%	150	
Rata-rata	-	-	75	88,20

Data di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan passing atas bolavoli pada siswa kelas IV SDN 23 Engkudu Kabupaten Sekadau pada Siklus II, yaitu nilai persentase rata-rata dari siklus I sebesar 42,1% menjadi 100% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 57,9%. Pada Siklus II ini pembelajaran passing atas bolavoli melalui modifikasi media pembelajaran dinyatakan berhasil.

Refleksi Siklus II

Adapun hasil refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut :

Hasil refleksi peneliti yang melakukan tindakan: (1) Pembelajaran kemampuan passing atas bolavoli yang dilakukan peneliti tidak mengalami kesulitan, karena materi yang diberikan jelas dan dapat di terima oleh siswa. (2) Pembelajaran kemampuan Passing atas bolavoli yang dilakukan peneliti membuat siswa bersemangat, karena modifikasi media pembelajaran pembelajaran yang diajarkan mempunyai banyak variasi-variasi yang membuat siswa tertarik, senang, bersemangat dan selalu aktif dalam melakukan proses pembelajaran. (3) Pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat ditindaklanjuti, sebab pembelajaran yang dilakukan selalu mencari yang model dan variasi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan selalu memberikan simulasi yang mendorong siswa untuk mencoba melakukan gerakan, semakin banyak siswa dalam mempraktekkannya maka hasil belajar passing atas bolavoli akan semakin meningkat.

Hasil refleksi terhadap siswa: (1) Siswa merasa senang dalam pembelajaran passing atas bolavoli karena saat pembelajaran diberikan peneliti menggunakan modifikasi media pembelajaran dan tidak membebani siswa sehingga ketika proses pembelajaran membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan terasa senang dalam melakukan passing atas bolavoli. (2) Siswa merasa mudah dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan peneliti, sebab pembelajaran dimulai dengan teknik passing atas bolavoli dan diberi simulasi untuk mempermudah dalam menirukan gerakan yang diberikan. (3) Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa terlihat bahwa sudah mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal (KKM) 75%, yaitu sebesar 100% dari jumlah keseluruhan siswa. Data ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas IV SDN 23 Engkudu Kabupaten Sekadau tuntas dalam mengikuti pembelajaran passing atas bolavoli.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes passing atas bola voli yang dilaksanakan di SDN 23 Engkudu dengan jumlah sampel 38 siswa hasil yang ditunjukkan pada saat pra tes sebanyak 6 siswa tuntas dalam melakukan pra tes dan 32 siswa belum tuntas dalam melakukan pra tes dari hasil ini dapat disimpulkan masih banyak siswa yang belum bisa melakukan passing atas bola voli dikarenakan kurangnya minat siswa dalam olahraga voli. Setelah melakukan modifikasi dalam pembelajaran melakukan yang Hasil belajar siswa setelah dilakukan penelitian mendapatkan passing bola voli hasil ketuntasan siswa meningkat.

Hasil yang dianggap memuaskan bila nilai ketuntasan mencapai 100%. Pada siklus I terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa, dimana sebanyak 16 siswa atau sebesar 42,1% sudah termasuk kategori tuntas, walaupun sebanyak siswa 22 atau sebesar 57,9% masih termasuk dalam kategori belum tuntas dari data ini dapat dilihat bahwa nilai ketuntasan siswa mulai mengalami peningkatan ini ditunjukkan persentase ketuntasan siswa dalam melakukan passing atas bola voli meningkat dari 6 siswa menjadi 16 siswa.

Untuk mencapai ketuntasan yang maksimal dilakukan siklus lanjutan yaitu pada siklus II, dimana pada siklus II ini secara keseluruhan siswa tuntas sebanyak 38 siswa atau sebesar 100% termasuk dalam kategori tuntas. Selisih antara siklus I dan siklus II yaitu sebesar 57,9%, data ini menunjukkan bahwa penelitian passing atas bolavoli melalui modifikasi media pembelajaran sudah berhasil dilakukan karena sudah lebih dari KKM yaitu 75%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pada siklus I terdapat hasil ketuntasan dengan jumlah 16 siswa atau sebesar 42,1% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 22 siswa atau sebesar 57,9%. Sedangkan siklus II terdapat hasil siswa dengan kategori tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 38 siswa atau sebesar 100% dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adapun saran yang dapat diajukan yaitu: (1) Pemahaman akan penggunaan media menjadi tolak ukur dari kualitas seorang pendidik, karena semakin kreatif seorang pendidik maka dapat dikatakan memiliki kemampuan yang profesional. (2) Sebaiknya pendidik selalu mengembangkan penggunaan media sebagai acuan dalam proses pembelajaran, terlebih pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan hasil belajar praktek dilapangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Husdarta, Yudha M. Saputra, (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara DIII.
- Lutan, Rusli dan Adang Suherman. (2000). *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Yunus, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola voli*. Jakarta: Depdikbud